

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi adalah sebuah perkembangan perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) yang membantu pekerjaan pengguna saat ini dari lama menjadi cepat, dari susah menjadi mudah. Teknologi informasi merupakan sebuah perangkat elektronik yang berfungsi untuk mengolah data seperti menyimpan informasi, memproses suatu data dengan akurat, tepat dan relevan ¹.

Perangkat lunak (*software*) adalah program yang berisi kumpulan intruksi untuk melakukan proses pengolahan data. *Software* sebagai penghubung antara manusia sebagai pengguna dengan perangkat keras komputer, berfungsi menerjemahkan bahasa manusia ke dalam bahasa mesin sehingga perangkat keras komputer memahami keinginan pengguna dan menjalankan intruksi yang diberikan serta selanjutnya memberikan hasil yang diinginkan oleh manusia tersebut ².

Pengertian *software* (perangkat lunak) merupakan sebuah perintah program dalam sebuah komputer, yang

¹ Maulitha Rahma and others, 'Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Mengembangkan Kompetensipedagogik Guru', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6.c (2021), pp. 97–105.

² Utami dan Asnawati, *No Title Rekayasa Prangkat Lunak* (2015).

apabila dieksekusi oleh usernya akan memberikan fungsi dan unjuk kerja seperti yang diharapkan oleh usernya. Dari pengertian tersebut *software* memiliki fungsi untuk memberi suatu perintah kepada komputer, agar komputer tersebut beroperasi secara maksimal, sesuai dengan keinginan dari pengguna atau user yang memberikan perintah³.

Sistem pembayaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem keuangan dan sistem perbankan suatu negara. Sistem pembayaran adalah suatu sistem yang mencakup pengaturan, kontrak, fasilitas operasional dan mekanisme teknik yang digunakan untuk penyampaian, pengesahan, dan penerimaan instruksi pembayaran.

Dalam undang-undang No. 23 tahun 1999 BI pasal 1 poin ke 6 dijelaskan bahwa “ Sistem pembayaran adalah suatu sistem yang mencakup seperangkat aturan, Lembaga, dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemidahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. Sistem pembayaran harus dapat menjamin terlaksananya perpindahan uang masyarakat secara efisien dan aman sehingga dapat menjamin kenyamanan dalam melakukan setiap transaksi yang dilakukan dalam kegiatan ekonomi.

³ Roger S. Pressman, *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktis (Buku Satu)* (2002).

Efisiensi operasi merupakan ukuran keberhasilan suatu kegiatan yang dilakukan berdasarkan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk mencapai keberhasilan tersebut.

Efisiensi adalah perbandingan antara suatu hasil dengan usaha yang dapat dilihat dari efisiensi hasil usaha yang maksimum dari jenis mutu dan jumlah serta usaha dalam mencapai hasil yang minimum dengan perbandingan antara *input* dan *output* sesuai sistem *Input* yang digunakan sebagai aspek tolak ukur adalah pikiran, jasmani, waktu, ruang, dan biaya. Sedangkan untuk *output* adalah kualitas dan kuantitas dari hasil atau produk sistem⁴.

Pada koperasi LKMS Ukuwah Bintang Ihsani terdapat beberapa aplikasi yaitu *Ibss*, *Schoofin*, dan *Mypembayaran*. *Ibss* merupakan sistem aplikasi akuntansi berbasis online yang dapat mempermudah pendataan laporan laporan keuangan pada koperasi LKMS Ukuwah Bintang Ihsani. *Schoofin* merupakan sistem pembayaran uang sekolah berbasis website dan *Mypembayaran* adalah sistem aplikasi lain untuk pembayaran uang sekolah berbasis online. Kelebihan dari aplikasi tersebut

⁴ Ibnu Syamsi, *Efisiensi, Sistem, Dan Prosedur Kerja* (PT. Bumi Aksara, 2004).

digunakan secara online jadi arsip riwayat transaksi aman tersimpan dan mudah digunakan⁵.

Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Analisis Penggunaan Perangkat Lunak Pembayaran dalam Meningkatkan Efisiensi Operasioanal Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu.

B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya membahas tentan, aplikasi *Ibss*, *Schoofin*, dan *Mypembayaran*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuaskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan perangkat lunak pembayaran *Ibss*, *Schoofin*, dan *Mypembayaran* dalam meningkatkan efisiensi operasional Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi oleh Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui perangkat lunak?

⁵ Wawancara Pegawai Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani (Resti) Pada Tanggal 7 Oktober 2024.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan perangkat lunak pembayaran *Ibss*, *Schoofin*, *Mypembayaran* dalam meningkatkan efesiensi operasional Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi oleh Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani dalam meningkatkan efesiensi operasional melalui perangkat lunak.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan Penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi Kinerja

Peneliti ini dapat membantu koperasi mengevaluasi kinerja perangkat lunak pembayaran yang telah digunakan, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya, serta mengukur dampaknya terhadap efisiensi operasional,

2. Pengambilan Keputusan

Penelitian dapat menjadi dasar dalam pengambilan Keputusan terkait pemilihan dan penggunaan perangkat lunak pembayaran di masa depan.

3. Membantu Pengurangan Biaya Operasional

Penelitian ini dapat mengidentifikasi potensi penghematan biaya yang dapat diperoleh melalui penggunaan perangkat lunak pembayaran, misalnya dengan mengurangi biaya administrasi dan kertas.

F. Penelitian Terdahulu

1. Meli Oktavera Ariani, Muhammad Jarnawansyah, yang berjudul, *Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Pondok Pesantren Di Kabupaten Sumbawa*, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Universitas Teknologi Sumbawa, Periode 2020. Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap analisis implementasi sistem informasi akuntansi pada koperasi Pondok Pesantren Abu bakar Al Islamy berdasarkan teori dari prosedur yang berjalan, data yang digunakan serta pengendalian internal yang diterapkan sudah cukup baik tetapi hanya pada komponen sumber daya manusia serta infrastruktur teknologi informasi dan perangkat lunak yang kurang maksimal. Koperasi memiliki sumber daya manusia yang bertanggung jawab, hal ini dilihat dari tidak adanya masalah fatal yang terjadi akan tetapi dalam pelaksanaan pekerjaan kurang maksimal karena hanya terdapat satu orang yang berada dikoperasi setiap harinya. Prosedur yang dimiliki

sudah optimal, dari bukti transaksi yang ada kemudian direkap seluruhnya lalu dibuat jurnal, buku besar sampai laporan keuangan. Data atau dokumen yang digunakan dalam melakukan pembelian dan penjualan barang dapat dipertanggung jawabkan. Infrastruktur teknologi informasi dan perangkat lunak yang dimiliki koperasi belum begitu memadai, seperti belum begitu banyak adanya computer untuk membantu mengolah data. Koperasi memiliki pengendalian internal yang maksimal dari struktur organisasi yang berjalan cukup optimal. Adanya sistem wewenang dan prosedur pencatatan pembelian dan penjualan barang secara terpisah. Pelaksanaan kerja sehat sudah terlaksana dengan baik dan koperasi memiliki pengurus yang berkualitas⁶.

Adapun Persamaan dengan penelitian dari Meli Oktavera Ariani, Muhammad Jarnawansyah, adalah membahas tentang teknologi informasi dan perangkat lunak.

Perbedaanya dengan penelitian Meli Oktavera Ariani, Muhammad Jarnawansyah, yaitu dengan

⁶ Meli Oktavera Ariani and Muhammad Jarnawansyah, 'Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Pondok Pesantren Di Kabupaten Sumbawa (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Abu Bakar Al Islamy)', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2.2 (2020), pp. 10–27.

sistem informasi akuntansi sedangkan penelitian ini yaitu dengan sistem perangkat lunak pembayaran.

2. Shinta Nur Majidah, Yanna Eka Pratiwi, Siwidyah Desi Lastiani, *Peran Teknologi Informasi Dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Koperasi Bina Citra Winata*, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Surabaya Ketintang Madya VII No.2, Surabaya, Indonesia, Periode 2023. Berdasarkan dari analisis penelitian. peneliti mengambil kesimpulan bahwa teknologi informasi dalam proses bisnisnya mempunyai peranan yang cukup efektifitas dalam pengawasan dan pengendalian intern Koperasi Bina Citra Wanita menurut pandangan pengurus dan anggota koperasi. Dalam proses bisnisnya, Koperasi Wanita memakai teknologi dalam pengendalian internalnya khususnya dalam pengajuan pinjaman untuk anggotanya sehingga tidak mengalami bocoran dalam pengajuan pinjaman, karena di Koperasi Wanita ini ada syarat yang harus di penuhi dalam proses realisasi pinjaman. Dengan memanfaatkan teknologi secara tepat, koperasi wanita dapat meningkatkan efisiensi, kualitas layanan, dan pemberdayaan anggota mereka. Namun, penting untuk memastikan bahwa akses ke teknologi dan pelatihan

yang diperlukan tersedia bagi semua anggota koperasi, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara merata ⁷.

Adapun persamaan dengan penelitian dari Shinta Nur Majidah, Yanna Eka Pratiwi, Siwidyah Desi Lastiani, adalah sama-sama mengeksplorasi bagaimana teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja koperasi.

Perbedaannya dengan penelitian dari Shinta Nur Majidah, Yanna Eka Pratiwi, Siwidyah Desi Lastiani, yaitu dengan peranan teknologi informasi, sedangkan penelitian yaitu dengan sistem perangkat lunak pembayaran.

3. Martinus Sony Erstiawan, Tony Soebijono, yang berjudul *Analisis Good Corporate Governance Pada Koperasi* (Pendekatan Sistem Informasi Studi Kasus Koperasi Setia Bhakti Wanita di Surabaya), Institut Bisnis dan Informatika Sitkom Surabaya. Untuk menunjang sistem informasi penggunaan dalam pengolahan koperasi dibutuhkan teknologi yang mendukung dengan perangkat yang baik dalam mengoperasikan *software* dan *hardware* agar lebih berkembang dan produktifitas dalam pelaksanaan pengendalian intern yang efisien dan efektif dapat

⁷ Shinta Majidah, Yana Pratiwi, and Siwidyah Lastiani, 'Peranan Teknologi Informasi Dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Koperasi Bina Citra Wanita', *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 5.3 (2023), pp. 152–57, doi:10.33752/jfas.v5i3.4760.

meningkat sehingga dapat menghasilkan meningkatnya kesejahteraan anggota koperasi dan meningkatkan kinerja koperasi sesuai dengan prosedur dan pedoman. Perlunya integrasi data melalui pengembangan *software* mulai dari pendaftaran anggota, simpan pinjam, toko swalayan, dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan dana anggota dan dalam memudahkan pengambilan keputusan dan memudahkan informasi bagi para anggota. Transparansi keuangan yang disampaikan dengan tampilan atau space khusus didalam website <http://.setiabhaktiwanita.com> — sehingga dapat memudahkan *stakeholder* memperoleh informasi yang valid atas keuangan koperasi setia bhakti wanita. Pemanfaatan teknologi dengan bekerja sama dengan pihak Bank dalam melakukan e banking guna memudahkan pembayaran anggota melalui e-banking dan terintegrasi dengan *software* kopwan SBW yang telah melakukan pembayaran. Prinsip transparansi dilakukan secara transparan dan disampaikan oleh pengurus berkaitan dengan pelaporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik dan disampaikan kedalam rapat anggota tahunan (RAT). Melalui prinsip transparansi terletak pada visi dan misi Koperasi SBW serta tata nilai yang merupakan salah satu dasar

transparansi guna menghasilkan musyawarah pada koperasi. Prinsip independensi terlaksana dengan secara baik dengan kemandirian pengelolaan koperasi yang dihimpun oleh anggota menjadikan modal awal dalam menginvestasikan dananya untuk membangun koperasi SBW yang dapat mendukung kesejahteraan anggota selaras dengan visi dan misi yang menjadi tujuan dari koperasi. Perlunya terobosan baru untuk memajukan koperasi untuk tetap eksis berkembang di era digital dan melalui independensi pengurus dapat menambah kegiatan guna menambah kesejahteraan anggota melalui SHU. Prinsip akuntabilitas terlaksana dengan baik, mengikuti aturan AD/ART yang didalamnya meliputi visi dan misi dan mengacu pada Undang-undang No. 25 tahun 1992 membuktikan bahwa pertanggungjawaban terhadap aturan yang berlaku dilaksanakan dengan baik dan dapat dikondisikan sesuai dengan kondisi koperasi. Pengelolaan prinsip responsibilitas secara sistematis mengacu pada Undang-undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian. Dan tiap tahun koperasi melaporkan pajak tepat waktu sesuai dengan tarif pajak yang berlaku untuk pada koperasi. Tidak

adanya unsur dalam pengelolaan koperasi maupun dalam penerimaan keanggotaan⁸.

Adapun persamaan dengan penelitian dari Martinus Sony Erstiawan, Tony Soebijono, adalah sama-sama meneliti di koperasi dan meningkatkan kinerja koperasi.

Perbedaannya dengan penelitian dari Martinus Sony Erstiawan, Tony Soebijono, yaitu dengan sistem *Good Corporate Governance*, sedangkan penelitian ini dengan sistem perangkat lunak pembayaran.

4. Arsi Hajizah, yang berjudul, *Penerapan User experience Dalam Permodelan Sistem Informasi Keuangan*, Sistem Informasi, Universitas Teknokrat Indonesia, Indonesia, periode 2024. Menyatakan bahwa penerapan *User Experience* (UX) dalam permodelan sistem informasi keuangan membawa dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan sistem tersebut. Mengutamakan pengalaman pengguna dalam desain antarmuka meningkatkan daya guna sistem, meminimalkan kesalahan input, dan meningkatkan kepuasan pengguna. Dengan memperhatikan tata letak yang intuitif, navigasi yang mudah, dan responsivitas

⁸ Asiva Noor Rachmayani, 'ANALISIS GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA KOPERASI (PENDEKATAN SISTEM INFORMASI STUDI KASUS KOPERASI SETIA BHAKTI WANITA Di SURABAYA)', 2015, p. 6.

yang baik, pengguna dapat dengan cepat dan efisien mengakses informasi keuangan yang diperlukan. Peningkatan UX juga mendukung pengguna dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dengan menyajikan data keuangan secara jelas dan mudah dipahami. Selain itu, fokus pada aspek UX dapat mengurangi beban pelatihan bagi pengguna baru, meminimalkan kesalahan, dan memperkuat penerimaan pengguna terhadap perubahan sistem. Keseluruhan, integrasi *User Experience* dalam permodelan sistem informasi keuangan menciptakan lingkungan yang lebih produktif, responsif, dan memuaskan bagi para pengguna, mendukung pencapaian tujuan keuangan dan manajemen sumber daya keuangan dengan lebih efektif. Hasil pengujian menggunakan metode blackbox testing mendapatkan hasil sebesar 100% sesuai dengan fungsi dari aplikasi yang dibuat tanpa ada kesalahan atau error⁹.

Adapun persamaan dengan penelitian dari Arsi Hajizah, adalah sama-sama meneliti penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi keuangan koperasi.

⁹ Arsi Hajizah, 'Penerapan User Experience Dalam Permodelan Sistem Informasi Keuangan', *Journal of Information Technology, Software Engineering and Computer Science (ITSECS)*, 2.1 (2024), pp. 1–11.

Perbedaannya dengan penelitian dari Arsi Hajizah, yaitu dengan sistem informasi keuangan, sedangkan penelitian ini yaitu dengan sistem perangkat lunak pembayaran.

5. Teguh Priyo Utomo, Miftahus Sa'adah, Mohammad Ali Murtadho, Nufan Balafif yang berjudul, *Sistem Informasi Koperasi Simpan pinjam Berbasis Web*, Sistem Informasi, Universitas, Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang, Indonesia, Periode 2024. Menyatakan dari hasil penelitian ini memberikan gambaran positif terkait kinerja aplikasi, dengan kesimpulan bahwa aplikasi dapat beroperasi sesuai dengan perancangan awalnya. Sistem berhasil mengakomodasi pencatatan secara komprehensif terhadap setiap transaksi yang dilakukan oleh anggota koperasi dan tersimpan ke dalam database. Keberhasilan tersebut memberikan manfaat bagi pengguna, tidak hanya dalam hal efisiensi administratif, tetapi juga meningkatkan akurasi data yang terkumpul. Selain itu, terdapat pencapaian tambahan yang signifikan yaitu otomatisasi transaksi keuangan koperasi yang sebelumnya memerlukan proses manual. Dengan adanya otomatisasi ini, koperasi dapat mengoptimalkan efisiensi waktu dan sumber daya, mengurangi potensi kesalahan manusia, dan

meningkatkan kecepatan respons terhadap kegiatan keuangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa implementasi aplikasi tersebut tidak hanya sesuai dengan perancangan awal, tetapi juga memberikan dampak positif yang berarti terhadap operasional dan pengelolaan keuangan koperasi secara keseluruhan.

Adapun persamaan dengan penelitian dari Teguh Priyo Utomo, Miftahus Sa'adah, Mohammad Ali Murtadho, Nufan Balafif, yaitu sama-sama membahas teknologi informasi dan peningkatan efisiensi operasional.

Adapun perbedaan dengan penelitian dari Teguh Priyo Utomo, Miftahus Sa'adah, Mohammad Ali Murtadho, Nufan Balafif, yaitu dengan sistem informasi koperasi simpan pinjam berbasis web, sedangkan penelitian ini dengan sistem perangkat lunak pembayaran.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) merupakan suatu penelitian yang dilakukan langsung dilapangan berdasarkan fakta. Penelitian

lapangan ditujukan untuk mendapatkan informasi dan data yang bersumber dari lokasi penelitian secara langsung¹⁰.

b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yaitu Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme/ enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang almhiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi¹¹.

Fenomena yang akan diteliti yaitu mengenai Analisis Penggunaan Perangkat Lunak Pembayaran dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu.

¹⁰ Dr. Sugiyono Prof, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (ALFABETA, 2012).

¹¹ Dr. Sugiyono Prof, *Metode Penelitian Manajemen*, ed. by M.PD Setiyawami, SH (Alfabeta, 2017).

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Adapun Waktu penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu dari bulan juni sampai selesai

b. Lokasi Penelitian

Adapun Tempat Penelitian Peneliti ini melakukan penelitian pada Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu. Yang terletak di jalan MT Haryono No 289, KP Bali, Kec. Tlk. Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu 38117.

3. Informan Penelitian

Teknik yang digunakan untuk mencari informan penelitian adalah *Purposive Sampling*. Hal ini digunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian dari pada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian. Dengan demikian, untuk menggunakan teknik ini peneliti seharusnya orang yang pakar terhadap karakteristik populasi.

Purposive sampling digunakan karena adanya pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan atau yang diambil bukan berdasarkan strata, *random* (acak), atau daerah, akan tetapi didasarkan pada suatu tujuan.

Teknik pengambilan sampel ini berdasarkan penilaian atau amatan seorang peneliti mengenai hal-

hal dan ciri-ciri apa saja yang berkaitan dengan penelitiannya untuk dijadikan sampel. Maka dari itu, teknik pengambilan sampel ini menggunakan latar belakang pengetahuan dari sampel untuk menghitung berdasarkan populasi yang ada supaya mendapatkan sampel yang sesuai dan akurat untuk memenuhi tujuan dari suatu penelitian ¹².

Adapun kriteria yang dapat dijadikan sebagai informan yaitu, pengurus, pengawas dan anggota Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu dengan dugaan sementara responden penelitian yang dimana merupakan pengurus koperasi yaitu manajer koperasi dan bagian pembiayaan dimana bagian ini memiliki peran penting dalam pelaksanaan harian kegiatan koperasi. Kemudian responden selanjutnya anggota koperasi yaitu pada bagian customer service dan teller .

Tabel 1.1 Daftar Informan Penelitian.

No.	Nama	Jabatan
1.	Sahril Pauzi	Ketua
2.	Aisyah Nur Afifah	Sekretaris
3.	Tiyah Agusti	Teller

¹² Sakinah Pokhrel, *No TitleEAENH*, *Ayan*, 2024, xv.

Jadi penelitian memilih informan di atas karena diharapkan dapat mempunyai korelasi dan sudah bisa memberikan informasi terkait permasalahan di dalam penelitian ini tentang Perangkat Lunak Pembayaran dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional. Dan peneliti ini meneliti/observasi yaitu berjumlah tiga orang pada Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu.

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

1) Data Primer

Pada data yang diperoleh peneliti terdiri dari data primer, adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Tidak melalui perantara). Data ini diperoleh langsung dari subjek yang diteliti dengan melalui metode wawancara dengan pihak pegawai Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani,

2) Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dalam subjek penelitiannya. Data ini sebagai

pelengkap seperti dokumentasi, wawancara, dan laporan-laporan yang tersedia.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan lebih banyak pada observasi berpartisipansi (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi¹³.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data

¹³ Prof, *Metode Penelitian Manajemen*.

dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data ¹⁴.

Teknik pengumpulan data dilaksanakan menggunakan tringgulasi yaitu gabungan observasi, wawancara, dokumentasi misalnya, saat sedang melakukan wawancara kepada narasumber di disertai dengan pengambilan dokumentasi berupa foto atau gambar atau saat sedang observasi dapat disertai dengan wawancara pada responden di sana. Jadi teknik pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan observasi wawancara, dan dokumentasi.

1) Obsevasi

Observasi merupakan penelitian atau pengamatan secara langsung lapangan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui fakta lapangan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan informan dengan terpaku pada dua arah , Sedangkan observasi tidak sebatas dengan informan, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Dalam hal ini peneliti melakukan riset

¹⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2018).

pengamatan langsung ke lokasi penelitian di Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu.

2) Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini medasarkan dari laporan tentang diri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan diri sendiri¹⁵.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada pihak pegawai Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu.

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk

¹⁵ Prof. Dr. Sugiyono.

tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari obeservasi atau wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya jika didukung dengan data-data lain, salah satunya adalah dokumentasi ¹⁶.

Dalam peneliti ambil mengenai keadaan Koperasi LKMS Ukhuwahb Bintang Ihsani Bengkulu, pada saat mewawancarai Pegawai Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu. Dimana dokumentasi penelitian menjadi suatu bahan yang penting di dalam skripsi penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis data Kualitatif dengan konsep model dari *Miles* dan *Huberman*. *Miles* dan *Huberman* mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga dikatakan sudah jenuh, aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion data* ¹⁷.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif , R&D* (Alfabeta, 2012).

¹⁷ D I Bmt and Al-muawannah Iain Bengkulu, 'ISLAM NEGERI BENGKULU TERHADAP PRODUK TABUNGAN FASILITAS QURBAN (TAFaqUR)', 2022.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu :

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan¹⁸.

Jadi dalam situasi ini, peneliti mereduksi data akan memfokuskan pada koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu, penggunaan perangkat lunak pembayaran dalam mereduksi data mungkin peneliti akan memfokuskan pada karyawan yang memiliki pengetahuan yang lebih relevan tentang perangkat lunak pembayaran.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, maka Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat

¹⁸ Prof. Dr. Sugiyono.

dilakukan dalam bentuk table, grafik, gambar dan se jenis lainnya, melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami

19

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyajian data adalah tahap penting dalam proses penelitian yang bertujuan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada audiens dengan cara lebih mudah dipahami informatif. Dengan melihat penyajian data peneliti akan mengerti apa yang terjadi dalam bentuk yang utuh. Biasanya berupa table, grafik, dan teks neratif.

c. Penarikan Kesimpulan (*Data Conclusion*)

Tahap akhir dari proses penelitian yaitu penarikan kesimpulan, dimana peneliti merangkum temuan utama dan menjelaskan makna serta implikasi hasil penelitian. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk ditarik sebagai sebuah kesimpulan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau Gambaran suatu objek yang sebelumnya masih

¹⁹ Prof. Dr. Sugiyono.

remang-remang atau gelap sehingga setelah teliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori ²⁰.

H. Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah mengenai Analisis Penggunaan Perangkat Lunak Pembayaran dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional di Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu. Dengan latar belakang masalah tersebut maka terbentuklah batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Teori dan Kerangka Konseptual

Berisi teori-teori yang digunakan dalam penelitian atau landasan penelitian. Dalam bab ini membahas mengenai beberapa aplikasi yang digunakan. Seperti *Ibss* yaitu aplikasi untuk akuntansi pada kegiatan operasional Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani dan ada juga aplikasi *schoofin* yaitu aplikasi yang digunakan untuk pembayaran transaksi uang sekolah. Aplikasi pembayaran lainnya adalah *mypembayaran*.

²⁰ Prof. Dr. Sugiyono.

BAB III : Gambaran Umum Objek Penelitian

bab ini menguraikan tentang deskripsi dan gambaran secara umum mengenai tempat atau lokasi di dalam penelitian ini.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini menjelaskan hasil dari penelitian dan menjawab rumusan masalah tentang penerapan perangkat lunak pembayaran Ibss, Schoofin, dan Mypembayaran dalam meningkatkan efisiensi operasional koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani dan hambatan yang dihadapi oleh koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui perangkat lunak. Pembahasan yang mengaitkan teori dan hasil dari penelitian

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran. Dimana kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari pembahasan dan merupakan masukan yang diberikan peneliti kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan berguna bagi peneliti selanjutnya.

Daftar Pustaka

Lampiran